

# REPRESENTASI *BULLYING* DALAM FILM "CRY ME A SAD RIVER": STUDI ANALISIS SEMIOTIKA

CAHAYA WAHYUDI

## ABSTRAK

Kejadian *bullying* di lingkungan pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan, seperti yang terungkap dalam data yang dirilis oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan melalui laporan berita. Dalam konteks ini, film memainkan peran penting sebagai medium untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat secara universal, termasuk pesan yang terkait dengan tindakan *bullying*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan kejadian *bullying* dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam film "*Cry Me Sad a River*" melalui analisis semiotika Roland Barthes.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti bersifat kualitatif, dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini digunakan untuk menguraikan secara denotatif, konotatif, dan mitos secara rinci. Data penelitian terbagi menjadi data primer yang berasal dari film "*Cry Me Sad a River*," meliputi narasi dan gambar yang menggambarkan tindakan *bullying*, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur yang mendukung penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup elemen-elemen dalam film yang terkait dengan penggambaran *bullying*, dengan fokus pada 12 potongan adegan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tanda-tanda yang menegaskan tindakan *bullying*, seperti indikasi kekerasan fisik, pelecehan verbal, *cyberbullying*, dan *bullying* relasional. Faktor motivasi yang mendorong tindakan *bullying* juga teridentifikasi, seperti adanya perasaan dendam yang menumpuk karena pernah menjadi korban *bullying*. Faktor lain yang berkontribusi meliputi kurangnya kesadaran di lembaga pendidikan terkait kejadian *bullying*, ketidakharmonisan keluarga yang menyebabkan anak-anak sulit membicarakan masalah *bullying*, dan kurangnya empati dari pelaku *bullying* yang mengakibatkan penyangkalan terhadap adegan *bullying* yang dilakukan.

**Kata Kunci:** *Bullying*, Film, Kualitatif, Roland Barthes, Semiotika, Teori Pembelajaran Sosial

# REPRESENTATION OF *BULLYING* IN THE FILM 'CRY ME A SAD RIVER': A SEMIOTIC ANALYSIS STUDY

CAHAYA WAHYUDI

## ABSTRACT

*The incidence of bullying in the educational environment in Indonesia has seen an increase, as revealed in data released by the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) and through news reports. In this context, film plays a crucial role as a medium for conveying messages to the public on a universal scale, including messages related to bullying. Therefore, this research aims to represent instances of bullying and unveil the meanings contained within the film "Cry Me Sad a River" through Roland Barthes' semiotic analysis.*

*The research methodology used by the researcher is qualitative, utilizing the semiotic analysis approach of Roland Barthes. This approach is employed to decipher denotative, connotative, and mythic signs in detail. The research data is divided into primary data derived from the film "Cry Me Sad a River," encompassing narratives and images depicting bullying actions, and secondary data obtained from literature supporting the research. The units of analysis in this study include elements in the film related to the portrayal of bullying, with a specific focus on 12 selected scenes.*

*The research findings indicate signs affirming acts of bullying, including indications of physical violence, verbal abuse, cyberbullying, and relational bullying. Motivational factors driving bullying actions are also identified, such as harboring resentment accumulated from being a bullying victim. Other contributing factors include a lack of awareness in educational institutions regarding bullying incidents, family discord causing difficulties for children to discuss bullying problems, and a lack of empathy from bullying perpetrators resulting in denial of the bullying scenes they engage in.*

**Keyword:** *Bullying, Film, Roland Barthes, Semiotics, Social Learning Theory, Qualitative*